

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI

Luthfia Miftahul Azhar ^{a*)}, Mohamad Hafriison ^{a)}, Yulianti Rasyid ^{a)}, Mita Domi Fella Henanggil ^{a)}

^{a)} Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{*)}e-mail korespondensi: Luthfiamiftahulazhar@gmail.com

Article history: received 03 April 2026; revised 12 April 2026; accepted 29 April 2026

DOI : <https://doi.org/10.33751/jmp.v14i1.140>

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks biografi siswa, khususnya pada aspek isi, kebahasaan, dan ejaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *one group pre-test post-test*. Sampel penelitian berjumlah 36 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Data diperoleh melalui tes unjuk kerja menulis teks biografi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t, dan N-Gain Score. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 65,54 meningkat menjadi 84,29 pada posttest. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa thitung (9,15) > ttabel (1,99), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis siswa. Analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,53 dengan kategori sedang, yang berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti namun belum optimal secara merata. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa, meskipun efektivitasnya masih perlu ditingkatkan agar lebih merata pada seluruh siswa.

Kata Kunci: keterampilan menulis teks biografi; Project Based Learning; media audiovisual; peningkatan keterampilan

The Effect Of Project-Based Learning With Audiovisual Media On Students' Biographical Writing Skills

Abstract. This study was motivated by the low level of students' ability in writing biographical texts, particularly in terms of content development, language use, and spelling accuracy. The objective of this study was to determine the effect of the Project Based Learning model assisted by audiovisual media on the biographical writing skills of tenth-grade students at SMA Negeri 1 Lintau Buo. This research used a quantitative approach with an experimental method, employing a one-group pre-test post-test design. The sample consisted of 36 students selected through purposive sampling. The data were collected through a performance test in writing biographical texts and were analyzed using normality test, homogeneity test, t-test, and N-Gain Score. The results showed that the mean score of the pre-test was 65.54, which increased to 84.29 in the post-test. The hypothesis testing indicated that tcount (9.15) was greater than ttable (1.99), meaning that there was a significant effect of the applied model on students' writing skills. Furthermore, the N-Gain analysis showed an average score of 0.53, which fell into the moderate category, indicating a meaningful but not yet optimal improvement. In conclusion, the Project Based Learning model assisted by audiovisual media had a positive and significant effect on improving students' biographical writing skills, although its effectiveness had not been fully optimal for all students.

Keywords: biographical writing skills; Project Based Learning; audiovisual media; skill improvement

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang memiliki peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena mampu melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, dan komunikatif siswa. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang dipelajari di jenjang Sekolah Menengah Atas adalah menulis teks biografi. Dalam Kurikulum Merdeka,

teks biografi diajarkan pada Fase E dengan tujuan agar siswa mampu menyampaikan informasi tentang tokoh secara runtut, logis, serta memiliki nilai makna yang dapat diteladani.

Pada kenyataannya, keterampilan menulis teks biografi siswa masih tergolong rendah. Penelitian Ayuni dan Hafriison (2024) menunjukkan bahwa siswa belum mampu menyusun struktur teks biografi secara runtut yang meliputi orientasi, rangkaian peristiwa, dan reorientasi. Sejalan dengan itu, Siregar dan Andriany (2025) mengungkapkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menempatkan bagian struktur teks secara tepat sehingga informasi yang disajikan menjadi tidak sistematis. Selain itu, permasalahan juga ditemukan pada aspek kebahasaan. Gusty dan Suryadi (2021) menyatakan bahwa siswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, serta pemilihan diksi yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SMA Negeri 1 Lintau Buo. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa sebagian siswa masih menganggap teks biografi sebagai sekadar kumpulan data diri tanpa memperhatikan alur peristiwa, struktur teks, serta makna yang terkandung dalam kehidupan tokoh. Akibatnya, teks yang dihasilkan cenderung tidak runtut, kurang informatif, dan belum memenuhi kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

Rendahnya keterampilan menulis teks biografi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa belum menguasai struktur teks biografi secara utuh sehingga kesulitan menyusun alur peristiwa secara kronologis. Kedua, penguasaan unsur kebahasaan siswa masih terbatas, terutama dalam penggunaan ejaan, konjungsi temporal, dan diksi formal. Ketiga, proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan menulis. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan kehidupan tokoh juga menghambat pemahaman siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks biografi secara sistematis.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam menyelesaikan suatu proyek secara sistematis. Melalui model ini, siswa dilibatkan secara aktif mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan informasi, hingga penyusunan produk berupa teks biografi. Penggunaan media audiovisual, seperti video biografi tokoh, dapat membantu siswa memahami alur kehidupan tokoh secara lebih konkret dan menarik. Media ini memungkinkan siswa memperoleh gambaran visual dan audio mengenai peristiwa yang dialami tokoh, sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan isi tulisan, menyusun struktur teks, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat.

Efektivitas penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual telah dibuktikan oleh berbagai penelitian sebelumnya. Elfiyanti (2025) menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Utami (2023) menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis resensi. Selain itu, Yunani (2023) dan Anggraini dan Amir (2024) juga menyatakan bahwa penggunaan model ini dapat meningkatkan kualitas tulisan siswa pada berbagai jenis teks. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran berbasis proyek dan media audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan siswa serta kualitas hasil tulisan.

Meskipun demikian, penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks biografi masih belum optimal, khususnya di SMA Negeri 1 Lintau Buo. Hal ini terlihat dari masih rendahnya keterampilan menulis teks biografi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menguji pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2023:111), metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test post-test design* yang termasuk dalam *pre-experimental design*. Menurut Sugiyono (2023:114), desain ini hanya menggunakan satu kelompok tanpa kelompok pembanding, yang diberikan tes awal (*pre-test*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*post-test*) setelah perlakuan. Dengan demikian, pengaruh perlakuan dapat diketahui melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

TABEL 1. Rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ = *Pre-test*, yaitu pengukuran keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum diberi perlakuan.
- X = Perlakuan, yaitu penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual.
- O₂ = *Post-test*, yaitu pengukuran keterampilan menulis teks biografi siswa setelah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 356 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:128), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X E.8 yang berjumlah 36 siswa yang dipilih karena dianggap mewakili karakteristik populasi.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu model Project Based Learning berbantuan media audiovisual, dan variabel terikat, yaitu keterampilan menulis teks biografi siswa. Data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu skor hasil keterampilan menulis teks biografi siswa yang diperoleh melalui pre-test dan post-test.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks biografi. Menurut Widiana et al. (2020), tes unjuk kerja merupakan bentuk penilaian yang menuntut siswa untuk menunjukkan kemampuan melalui hasil karya secara langsung. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator keterampilan menulis teks biografi yang meliputi (1) struktur teks biografi, (2) isi teks biografi, (3) unsur kebahasaan, dan (4) penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu divalidasi melalui diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pre-test dan post-test. Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan, sedangkan post-test diberikan setelah penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran dilakukan melalui tahapan proyek yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil tulisan siswa.

Teknik penganalisisan data dilakukan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, memberikan skor terhadap hasil tulisan siswa berdasarkan indikator penilaian. Kedua, mengolah skor menjadi nilai dalam bentuk persentase. Ketiga, menghitung nilai rata-rata keterampilan menulis siswa. Keempat, melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas dengan uji F (Sudjana, 2005). Kelima, melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Selain itu, digunakan analisis N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan keterampilan menulis siswa.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo Sebelum Menggunakan Model Project Based Learning berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual. Sebelum perlakuan, siswa diberikan pretest untuk melihat sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 65,54 dengan kualifikasi cukup.

TABEL 2. Hasil Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Perlakuan

No	Kelompok	Rata-rata	Kualifikasi
1	Pretest	65,54	Cukup

Berdasarkan data tersebut, keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum perlakuan menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih berada pada tingkat yang belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang masih berada pada kategori cukup serta masih banyak siswa yang berada di bawah KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu perlakuan berupa model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum penerapan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual, dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3. Pengelompokan Skor per Indikator Keterampilan Menulis Teks Biografi Sebelum Perlakuan

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Struktur Teks Biografi	4,0	3	8%
		3,5	6	17%
		3,0	21	58%
		2,5	1	3%
		2,0	5	14%
2	Isi Teks Biografi	3,0	15	42%
		2,5	4	11%
		2,0	17	47%
3	Unsur Kebahasaan	3,0	13	36%
		2,5	10	28%
		2,0	12	33%
		1,5	1	3%
4	Ejaan (EYD)	3,0	17	47%
		2,5	3	8%
		2,0	16	44%

Berdasarkan Tabel, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum perlakuan belum merata pada setiap indikator. Pada indikator struktur teks biografi, sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 dengan persentase 58%, yang menunjukkan bahwa kemampuan menyusun struktur sudah tergolong lebih dari cukup dan sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan.

Namun, pada indikator isi teks biografi, sebagian besar siswa berada pada skor 2,0 dengan persentase 47%, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan isi masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan. Hal yang sama juga terlihat pada indikator unsur kebahasaan, di mana sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 (36%) dan 2,0 (33%), sehingga menunjukkan bahwa penggunaan kaidah kebahasaan masih belum optimal.

Selanjutnya, pada indikator ejaan (EYD), sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 (47%) dan 2,0 (44%), yang menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan ejaan masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebelum perlakuan, keterampilan menulis teks biografi siswa masih berada pada kategori cukup, dengan kelemahan utama pada aspek isi, kebahasaan, dan ejaan, sedangkan aspek struktur relatif lebih baik.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo Sesudah Menggunakan Model Project Based Learning berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks biografi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual. Setelah perlakuan, siswa diberikan posttest untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks biografi. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 84,29 dengan kualifikasi baik.

Tabel 4. Hasil Keterampilan Menulis Teks Biografi Setelah Perlakuan

No Kelompok Rata-rata Kualifikasi		
1	Posttest	84,29 Baik

Berdasarkan data tersebut, keterampilan menulis teks biografi siswa setelah perlakuan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang telah melampaui KKM serta dominasi nilai siswa pada kategori baik dan sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keterampilan menulis teks biografi siswa setelah penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Pengelompokan Skor per Indikator Keterampilan Menulis Teks Biografi Setelah Perlakuan

No	Indikator	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Struktur Teks Biografi	4,0	26	72%
		3,5	2	6%
		3,0	8	22%
2	Isi Teks Biografi	4,0	14	39%
		3,5	3	8%
		3,0	18	50%
		2,5	1	3%
3	Unsur Kebahasaan	4,0	10	28%
		3,5	6	17%
		3,0	20	56%
4	Ejaan (EYD)	4,0	1	3%
		3,5	2	6%
		3,0	28	78%
		2,5	3	8%
		2,0	2	6%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa setelah perlakuan mengalami peningkatan pada setiap indikator. Pada indikator struktur teks biografi, sebagian besar siswa berada pada skor 4,0 dengan persentase 72%, yang menunjukkan bahwa kemampuan menyusun struktur teks sudah sangat baik dan seluruh siswa telah mencapai ketuntasan.

Pada indikator isi teks biografi, sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 dengan persentase 50% dan skor 4,0 sebesar 39%, yang menunjukkan bahwa kemampuan mengembangkan isi teks mengalami peningkatan signifikan dan hampir seluruh siswa telah mencapai KKM. Selanjutnya, pada indikator unsur kebahasaan, sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 dengan

persentase 56%, yang menunjukkan bahwa penggunaan kaidah kebahasaan sudah lebih baik dan seluruh siswa telah mencapai ketuntasan.

Pada indikator ejaan (EYD), sebagian besar siswa berada pada skor 3,0 dengan persentase 78%, yang menunjukkan bahwa ketepatan penggunaan ejaan mengalami peningkatan, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang belum mencapai KKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setelah perlakuan, keterampilan menulis teks biografi siswa meningkat secara menyeluruh pada semua indikator, dengan peningkatan paling menonjol pada aspek struktur dan isi, sedangkan aspek ejaan masih memerlukan sedikit perbaikan.

Pengaruh Model Project Based Learning berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data keterampilan menulis teks biografi siswa sebelum dan sesudah perlakuan berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6. Uji Normalitas Data

No	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	Pretest	36	0,1062	0,1477	Normal
2	Posttest	36	0,1283	0,1477	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan data pretest, diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,54 dan simpangan baku sebesar 9,34. Nilai L_{hitung} diperoleh adalah 0,1062, sedangkan nilai L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel ($n = 36$) adalah 0,1477. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1062 < 0,1477$), maka data pretest dinyatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil perhitungan data posttest menunjukkan bahwa Nilai L_{hitung} yang diperoleh adalah 0,1283, sedangkan nilai L_{tabel} sebesar 0,1477. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1283 < 0,1477$), maka data posttest juga dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, baik data pretest maupun posttest telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan perbandingan antara varians terbesar dan varians terkecil sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab III. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n_1 + n_2 - 2$. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Kelompok	N	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pretest	36	0,05	1,37	1,74	Homogen

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa F_{hitung} ($1,37$) $<$ F_{tabel} ($1,74$). Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest bersifat homogen (H_0 diterima). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t.

c. Uji Hipotesis dan N-gain Score

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,15, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 35$ adalah 1,99. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa t_{hitung} ($9,15$) $>$ t_{tabel} ($1,99$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lintau Buo.

Secara empiris, pengaruh tersebut terlihat dari perbedaan yang cukup mencolok antara hasil pretest dan posttest. Nilai rata-rata pretest siswa sebesar 65,54 menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks biografi masih berada pada kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 84,29, dengan selisih peningkatan sebesar 18,75. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memiliki kontribusi nyata terhadap perbaikan keterampilan menulis siswa.

Jika dianalisis lebih lanjut menggunakan N-Gain Score, diperoleh rata-rata sebesar 0,53 atau 53% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan yang terjadi tidak hanya sekadar ada, tetapi juga berada pada tingkat peningkatan yang cukup berarti. Namun demikian, jika ditinjau dari aspek efektivitas, nilai tersebut masih berada pada kategori kurang efektif. Artinya, meskipun model pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan, peningkatan tersebut belum merata dan belum mencapai tingkat optimal pada seluruh siswa.

Kondisi ini menunjukkan adanya variasi peningkatan antar siswa. Sebagian siswa mampu mencapai kategori peningkatan tinggi, tetapi sebagian lainnya masih berada pada kategori sedang dan rendah, bahkan terdapat siswa yang tidak mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual tidak hanya ditentukan oleh model itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa seperti kemampuan awal, motivasi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Dari sisi proses, pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kontekstual. Media audiovisual membantu siswa memahami struktur, isi, dan unsur kebahasaan teks biografi secara lebih konkret, sementara kegiatan proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menuangkan ide secara sistematis dalam bentuk tulisan. Kombinasi ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hasil tulisan siswa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Namun, tingkat efektivitasnya masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan dampak yang lebih merata dan optimal bagi seluruh siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa permasalahan utama dalam keterampilan menulis teks biografi siswa terletak pada aspek isi, kebahasaan, dan ejaan, sementara aspek struktur relatif lebih dikuasai sejak awal. Hal ini terlihat dari hasil pretest dengan rata-rata 65,54 yang masih berada pada kategori cukup dan belum memenuhi KKM secara merata. Setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator keterampilan menulis. Rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 84,29 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran mampu memperbaiki kualitas tulisan siswa secara menyeluruh, terutama pada aspek struktur dan isi yang mengalami peningkatan paling menonjol. Secara statistik, hasil uji hipotesis memperkuat temuan tersebut, di mana nilai thitung (9,15) jauh lebih besar dibandingkan ttabel (1,99), sehingga terbukti bahwa model pembelajaran yang diterapkan berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa. Dengan kata lain, peningkatan yang terjadi bukan kebetulan, melainkan akibat langsung dari perlakuan yang diberikan.

Namun, hasil analisis N-Gain sebesar 0,53 (kategori sedang) menunjukkan bahwa efektivitas peningkatan belum sepenuhnya optimal. Artinya, meskipun terjadi peningkatan yang signifikan, dampaknya belum merata pada seluruh siswa. Masih terdapat variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan awal, motivasi, dan tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Secara konseptual, keberhasilan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terletak pada kemampuannya mengubah proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kontekstual, dan bermakna. Media audiovisual membantu konkretisasi pemahaman, sementara pendekatan proyek mendorong siswa untuk berpikir kritis, sistematis, dan kolaboratif dalam menghasilkan tulisan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif secara signifikan tetapi belum optimal secara merata, sehingga masih diperlukan penguatan strategi implementasi agar dampaknya lebih konsisten pada seluruh siswa.

V. REFERENSI

- Ayuni, S., & Hafriison, M. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Rao Utara. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(5), 355–363.
- Anggraini, M., & Amir, A. (2024). Pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Payakumbuh. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(6).
- Elfiyani, M. (2025). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* dengan berbantuan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 20961–20967.
- Gusty, N., & Suryadi, E. (2021). Pengaruh metode *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 10 Palembang. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 2(2), 48–58.
- Siregar, H., & Andriany, L. (2025). Meningkatkan literasi melalui analisis isi struktur teks biografi dengan Problem Based Learning pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 12(1), 45–52.
- Sudjana. (2005). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, G. H. (2023). Pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks resensi pada siswa kelas XI SMA PAB 6 Helvetia Medan tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26597–26603.
- Widiana, W., Gading, K., Tegeh, M., & Antara, P. A. (2020). *Validasi Penyusunan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Press.
- Yunani, A. (2024). Pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. *JGURUKU: Jurnal Penelitian Guru*, 2(2), 1–5.